

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif.

Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data. Karena itu amanat penting teori dibicarakan dalam setiap pembahasan penelitian kuantitatif, mengingat peranya yang dominan itu. Melihat pentingnya kedudukan teori dalam penelitian kuantitatif, makanya dalam penelitiannya. Bahkan untuk keperluan ini, peneliti dituntut untuk memapping teori dalam menemukan khazanah ilmu pengetahuan secara luas mengenai permasalahan yang sedang atau akan dibahas dan selanjutnya menemukan posisi penelitiannya dalam khazanah pengetahuan tersebut.¹⁷⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Sanggar Kasimiyah Uin Suska Riau. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Maret – April 2018.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota kasimiyah uin suska riau berjumlah 220 anggota.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili klompok atau keseluruhan yang lebih besar, dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 220 orang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

¹⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2005, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir. Batas kesalahan yang ditolerir 5%.¹⁸

$N = 220, e = 5\% : 0,05$

$$n = \frac{220}{1 + 220 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{220}{1,55}$$

$n = 142$ anggota yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara mendapatkan data. Penulis menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data maupun informasi tentang penelitian ini.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Hal ini disebut juga angket. Tujuan penyebaran kuesioner untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁹

Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis menggunakan format skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai suatu objek sikap.²⁰ Instrument penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Kategori jawaban untuk pilihan subjek dalam skala ini adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju (ss) / a dengan skor : 5
2. Setuju (s) / b dengan skor : 4
3. Cukup setuju (cs) / c dengan skor : 3

¹⁸ Rachmat Kriyantono. 2006. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adversisting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hlm. 153.

¹⁹ Kriyantono, *teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: kencana, 2010), 95.

²⁰ Ibid, 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak setuju (ts) / d dengan skor : 2
5. Sangat tidak setuju (sts) / e dengan skor : 1

E. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan *sampling error* pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Makin tinggi validitas suatu instrument, makin baik instrument itu digunakan. tetapi perlu diingat bahwa validitasi alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrument itu karena berlakunya validitasi tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hamper sama dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, suatu alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.

F. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas merupakan konsistensi atau kesetabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightstone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu pemikiran tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument yang sama. Jadi suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang maka penulis menggunakan *alpha cronbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reable*) bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0.6 atau lebih.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian. penulis juga menggunakan alat bantu SPSS 20 (*Statistical Package For Social Science*). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Dalam statistik, ada banyak cara dan metode dalam analisis data yang bisa digunakan untuk menganalisis data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Pearson's Correlation (Product Moment)*. rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan interval lainnya.

Rumus Korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- r_{xy} = koefisien validitas skor butir pernyataan
 X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden
 Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap ibu rumah tangga
 n = banyaknya responden

kriteria validitasnya adalah : valid jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ ".²¹

²¹ Kasmadi dan N.S Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, ALFABETA, Bandung, hal. 79.

Rumus ini guna mengetahui hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh menonton D'Academy Asia 3 terhadap pengetahuan lagu dangdut sanggar kasimiyah uin suska riau.

Sedangkan rumus regresi linier sederhana, yaitu untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel (X) diketahui. Penelitian menggunakan program SPSS (Statistik Program Service Solutin) yaitu regresi sederhana untuk melihat pengaruh menonton D'Academy Asia 3 di Indosiar terhadap pengetahuan sanggar kasimiyah. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji statistik regresi linier sederhana. Dengan persamaan sebagai berikut:

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = Variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

Rumus ini guna mengetahui hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh menonton D'Academy Asia 3 di indosiar terhadap pengetahuan lagu dangdut sanggar kasimiyah uin suska riau.

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah.²²

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

²² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2010),81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria analisis :

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,005$. dapat dirumuskan sebagai berikut :

signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterims dan H_a ditolak.

signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Rumus ini guna mengetahui hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh menonton D'Academy Asia 3 di indosiar terhadap pengetahuan lagu dangdut sanggar kasimiyah uin suska riau.